

MAKALAH
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
“WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI DAN PANDANGAN KOLEKTIF
KEBANGSAAN INDONESIA”



Di Susun oleh :

Dara Atria Ferliandini (2113191098)
Dominikus Ami Toron (21131910
Fajar Nur Alamsyah (2113191091)
Muhammad Sabit (2113191099)
Rivan Kurnia (2113191092)
Farhan Aziz (2113191097)
Putri Hainury Ar-Rohman (2113191096)
Fachruly Al Huzairy (2113191100)

UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG
FAKULTAS TEKNIK
TEKNIK INFORMATIKA
2019/2020

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI DAN PANDANGAN KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA” ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Pak Koko Adya Winata, S.IP pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan . Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pak Koko Adya Winata, S.IP pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini.

Saya menyadari, makalah yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Penulis,

Bandung, 08 April 2020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Pengertian	1
1.2 Rumusan Masalah	1
BAB II PEMBAHASAN.....	2
2.1. Definisi Wawasan Nusantara	2
2.2. Tujuan dan Fungsi	3
2.3. Unsur Wawasan Nusantara.....	3
2.4. Ruang Lingkup Wawasan Nusantara.....	3
BAB III PENUTUP.....	5
3.1. Kesimpulan	5

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Pengertian

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara keanekaragaman (pendapat, kepercayaan, hubungan, dsb) memerlukan suatu perekat agar bangsa yang bersangkutan dapat bersatu guna memelihara keutuhan negaranya.

Suatu bangsa dalam menyelenggarakan kehidupannya tidak terlepas dari pengaruh lingkungannya, yang didasarkan atas hubungan timbal balik atau kait-mengait antara filosofi bangsa, ideologi, aspirasi, dan cita-cita yang dihadapkan pada kondisi social masyarakat, budaya dan tradisi, keadaan alam dan wilayah serta pengalaman sejarah .

Upaya pemerintah dan rakyat menyelenggarakan kehidupannya, memerlukan suatu konsepsi yang berupa Wawasan Nasional yang dimaksudkan untuk menjamin kelangsungan hidup, keutuhan wilayah serta jati diri.

Kata wawasan berasal dari bahasa Jawa yaitu wawas (mawas) yang artinya melihat atau memandang, jadi kata wawasan dapat diartikan cara pandang atau cara melihat. Kehidupan negara senantiasa dipengaruhi perkembangan lingkungan strategik sehingga wawasan harus mampu memberi inspirasi pada suatu bangsa dalam menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang ditimbulkan dalam mengejar kejayaannya.

Dalam mewujudkan aspirasi dan perjuangan ada tiga factor penentu utama yang harus diperhatikan oleh suatu bangsa :

- 1.1.1. Bumi/ruang dimana bangsa itu hidup
- 1.1.2. Jiwa, tekad dan semangat manusia / rakyat
- 1.1.3. Lingkungan

Wawasan Nasional adalah cara pandang suatu bangsa yang telah menegara tentang diri dan lingkungannya dalam eksistensinya yang serba terhubung (interaksi & interelasi) serta pembangunannya di dalam bernegara di tengah-tengah lingkungannya baik nasional, regional, maupun global.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan makalah pada makalah ditujukan untuk merumuskan permasalahan yang akan di bahas pada pembahasan dalam makalah. Adapun rumusan makalah yang akan dibahas dalam makalah , sebagai berikut :

- 1.2.1. Definisi Wawasan Nusantara
- 1.2.2. Tujuan dan Fungsi Wawasan Nusantara
- 1.2.3. Unsur Wawasan Nusantara
- 1.2.4. Ruang lingkup Wawasan Nusantara

BAB II PEMBAHASAN

2.1. Definisi Wawasan Nusantara

2.1.1. Secara etimologi, kata Wawasan Nusantara berasal dari dua kata wawasan dan nusantara. Wawasan dari kata wawas (bahasa lawa) yang artinya pandangan. Sementara kata "nusantara" merupakan gabungan kata nusa yang artinya pulau dan antara. Kata "nusa" dalam bahasa Sanskerta berarti pulau atau kepulauan. Sedangkan dalam bahasa Latin, kata "nusa" berasal dari kata nesos yang dapat berarti semenanjung, bahkan suatu bangsa. Merujuk pada pernyataan tersebut, maka kata "nusa" juga mempunyai kesamaan arti dengan kata nation dalam bahasa Inggris yang berarti bangsa. Dari sini bisa ditafsirkan bahwa kata "nusa" dapat memiliki dua arti, yaitu kepulauan dan bangsa. Kata kedua yaitu "antara" mempunyai makna yang sama dengan kata inter dalam bahasa Inggris yang berarti antar (antara) dan relasi. Sedangkan dalam bahasa Sanskerta, kata "antara" dapat diartikan sebagai laut, seberang, atau luar. Bisa ditafsirkan bahwa kata "antara" mempunyai makna antar (antara), relasi, seberang, atau laut. Dari penjabaran di atas, penggabungan kata "nusa" dan "antara" menjadi kata "nusantara" dapat diartikan sebagai kepulauan yang diantara laut atau bangsa-bangsa yang dihubungkan oleh laut.

2.1.2. Wawasan Nusantara sebagai Konsep

Wawasan Nusantara memiliki beberapa konsep dasar, diantaranya

2.1.2.1. Konsep Persatuan dan Kesatuan

Makna dari konsep ini adalah adanya Wawasan Nusantara memiliki tujuan untuk memperkuat nilai persatuan serta kesatuan antar suku bangsa di seluruh Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak perlu memperlakukan perbedaan bahasa, daerah, serta suku untuk menjaga persatuan Indonesia serta untuk mencapai tujuan nasional.

2.1.2.2. Konsep Kebangsaan

Makna dari konsep kebangsaan adalah negara Indonesia terdiri dari komponen bangsa dan suku. NKRI terbentuk atas kehendak dan perjuangan berbagai komponen warga Indonesia. Maka dari itu, pengetahuan akan hal itu perlu dimiliki untuk menjaga persatuan bangsa.

2.1.2.3. Konsep Bhineka Tunggal Ika

Makna dari Bhineka Tunggal Ika adalah Indonesia memiliki beragam budaya masyarakat dengan latar belakang yang berbeda. Semboyan ini bukan sekedar kata yang mudah diucapkan. Akan tetapi, harus diwujudkan dengan baik oleh seluruh elemen masyarakat.

2.1.2.4. Konsep Negara Kepulauan

Indonesia adalah negara kepulauan, di mana konsepnya merupakan lautan yang ditaburi dengan pulau-pulau. Lautan ini bisa dijadikan sebagai media pemersatu. Untuk itu, pengetahuan mengenai Indonesia sebagai negara kepulauan serta maritime akan menjadi pembelajaran yang dapat menyatukan Indonesia.

2.2. Tujuan dan Fungsi

Wawasan Nusantara memiliki beberapa fungsi dalam menjalankan kehidupan dalam berbangsa, bermasyarakat dan bernegara. Wawasan Nusantara bisa menjadi pedoman, motivasi serta ramburambu dalam mengambil kebijakan, perbuatan, dan juga keputusan. Secara detail, fungsi Wawasan Nusantara bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara adalah:

- 2.2.1. Konsepsi ketahanan nasional, yaitu sebagai konsep pembangunan nasional, pertahanan keamanan, serta kewilayahan.
- 2.2.2. Wawasan dalam pembangunan dalam cakupan kesatuan politik, sosial ekonomi, ekonomi, pertahanan keamanan, dan sosial politik.
- 2.2.3. wawasan pertahanan dan keamanan negara adalah pandangan geopolitik Indonesia di dalam lingkup tanah air Indonesia sebagai kesatuan yang meliputi wilayah dan seluruh kekuatan negara ini.
- 2.2.4. Wawasan kewilayahan sehingga memiliki fungsi dalam pembatasan nasional, supaya tidak terjadi sengketa dengan negara lain.

2.3. Unsur Wawasan Nusantara

Unsur-unsur dasar wawasan nusantara terdiri atas:

2.3.1. Wadah (contour) Wadah

kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara meliputi seluruh wilayah yah Indonesia yang memiliki sifat serba nusantara dengan kekayaan alam dan penduduk serta aneka ragam budaya.

2.3.2. Isi wawasan nusantara (content)

Merupakan aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat dan cita-cita serta tujuan nasional yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945. Isi menyangkut dua hal yaitu: Realisasi aspirasi bangsa sebagai kesepakatan bersama dan perwujudannya, pencapaian cita-cita dan tujuan nasional persatuan. Persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan yang meliputi semua aspek kehidupan nasional.

2.3.3. Tata laku wawasan nusantara (conduct)

Hasil interaksi antara wadah dan isi wawasan lusantara yang terdiri dari:

2.3.3.1. Tata laku batiniah

Yaitu mencerminkan jiwa, semangat dan mentalitas yang baik dari bangsa Indonesia.

2.3.3.2. Tata laku lahiriah

yaitu tercermin dalam tindakan perbuatan dan perilaku dari bangsa Indonesia.

2.4. Ruang Lingkup Wawasan Nusantara

Ruang lingkup Wawasan Nusantara dalam TAP MPR '83 dalam mencapai tujuan pembangunan Nasional antara lain :

2.4.1. Kesatuan Politik

- 2.4.2. Kesatuan Ekonomi
- 2.4.3. Kesatuan Sosial Budaya
- 2.4.4. Kesatuan Pertahanan Keamanan
- 2.4.5. Fungsi Wawasan Nusantara

Sebagai bangsa yang majmuk yang telah menegara, bangsa Indonesia dalam membina dan membangun atau menyelenggarakan kehidupan nasionalnya, baik pada aspek politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan rakyat semestanya, selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah. Untuk itu pembinaan dan penyelenggaraan tata kehidupan bangsa dan Negara Indonesia disusun atas dasar hubungan timbale balik antara falsafah, cita-cita dan tujuan nasional, serta kondisi sosial budaya dan pengalaman sejarah yang menumbuhkan kesadaran tentang kemajemukan dan kebinekanya dengan dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan nasional.

Gagasan untuk menjamin persatuan dan kesatuan dan kebinekaan tersebut dikenal dengan Wasantara, singkatan dari wawasan nusantara. Bangsa Indonesia menyadari bahwa bumi, air dan dirgantara diatasnya serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Karena itu, dengan konsep wawasan nusantarabangsa Indonesia bertekad mendaygunakan seluruh kekayaan alam, sumberdaya serta seluruh potensi nasionalnya berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, seimbang, serasi dan selaras untuk mewujudkan kesejahteraan dan keamanan segenap bangsa dan seluruh tumpah darah dengan segenap memperhatikan kepentingan daerah penghasil secara proporsional dalam keadilan.

Untuk itulah, mengapa Wawasan Nusantara perlu. Ini karena wawasan nusantara mempunyai fungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain fungsi, Wawasan Nusantara bertujuan mewujudkan nasionalisme yang tinggi disegala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional dari pada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah. Kepentingan-kepentingan tersebut tetap dihormati, diakui, dan dipenuhi selama tidak bertentangan dengan kepentingan nasional.

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Sedangkan pengertian yang digunakan sebagai acuan pokok ajaran dasar Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia adalah: cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dengan tetap menghargai dan menghormati kebhinekaan dalam setiap aspek kehidupan nasional untuk mencapai tujuan nasional.